

Dari Kota Kecil, Intip Bisnis Kotak Sesorahan Pernikahan Netty Malini

Sjah Nur - KOTABOGOR.NEWSPAPER.CO.ID

Aug 11, 2023 - 14:36



NGAWI – Tidak pernah terpikirkan sebelumnya, seserahan pernikahan pada akhirnya membawa Netty Malini terjun menggeluti bisnis ini.

Ya. Sesorahan menjadi salah satu bagian yang penting dalam sebuah pernikahan. Biasanya, seserahan dikemas semenarik mungkin sebelum diberikan ke calon pasangan.

Tentu saja proses pengemasan ini membutuhkan tenaga dan biaya. Kondisi itu menjadi peluang bagi perempuan dari Kota Ngawi Jawa Timur tersebut.

Netty Malini mengembangkan usaha seserahan pernikahan. Tidak hanya membuat namun juga menyewakan kotak seserahan. Berawal dari mulut ke mulut dan menjajakan di media sosial, ia bisa mengeruk omzet puluhan juta dari sewa kotak seserahan ini.

Lantas bagaimana perjalanan Netty Malini membangun bisnisnya? Ditemui wartawan di rumahnya kawasan Jl Dr Wahidin Ngawi, Netty Malini menuturkan perjalanan bisnisnya.

Menurutnya bisnis Netty sebenarnya terhitung baru karena berdiri tahun 2020. Bisnis ini pun juga dibangun tanpa sengaja.

"Saat itu ada seorang sahabatku yang akan melangsungkan pernikahan. Dia minta bantuan untuk membuat paket seserahan," ujarnya, Jumat (11/8/2023).

Kebetulan, dari kecil Netty Malini memang menyukai kerajinan tangan. Ia pun memenuhi permintaan sahabatnya tersebut dan mempelajari pembuatan paket seserahan lewat media sosial YouTube.

"Kebetulan dari kecil suka sama craft, habis bikin malah keterusan bikin kotak sendiri. Setelah satu teman saya, teman lain juga pengen dibikin. Malah direkomendasiin teman-temannya," papar Netty.

Tidak saja membuat seserahan pernikahan. Netty Malini akhirnya berpikir untuk menyewakan.

Awal ia membangun usaha ini hanya dengan sepuluh kotak. Untuk setiap kotak, modalnya sekitar Rp 450-500 ribu.

Untuk hiasannya Netty Malini merogoh kocek hingga Rp 1 juta. Total modal awal untuk membangun usaha ini sekitar Rp 5 juta.

Mula-mula, bisnisnya berkembang karena adanya rekomendasi dari orang yang telah memanfaatkan jasanya. Kemudian dia mengembangkan bisnis dengan memanfaatkan Instagram Ads, jaringan wedding organizer (WO) hingga e-commerce yang khusus melayani pernikahan.

Produk Netty Malini lama-lama berkembang dengan beragam harga. Sementara untuk sewa kotak ia banderol dengan tarif hanya Rp 65.000-80.000 per kotak, wadah cincin perhiasan Rp 50.000-60.000, dan welcome sign Rp 150.000.

Sementara itu selain jasa sewa kotak seserahan pernikahan, ia juga menjual kotak mahar yang harganya di kisaran Rp 380.000 hingga Rp 1 juta ke atas.

Meski baru berjalan tiga tahun, bisnis Netty Malini nyatanya terbilang moncer. Ia mengaku bisa mengantongi omzet sekitar Rp 10 juta per bulan saat tidak musim pernikahan.

"Ya kalau lagi musim pernikahan kita bisa dapat pemasukan sekitar Rp 15 juta

lebih," pungkas Netty Malini.